

RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Pembuat : Retno Lestari, S.Pd
Sekolah : SDN Teluk Dalam 1 Banjarmasin
Jenjang : Sekolah Dasar (SD)
Kelas : IV
Tema Pembelajaran : Cita-Citaku
Email : retnolestari79@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SDN Teluk Dalam 1 Banjarmasin
Kelas/Semester	:	IV/2(dua)
Tema	:	Cita - Citaku
Sub Tema	:	Hebatnya Cita-Citaku
Pembelajaran ke	:	6
Alokasi Waktu	:	10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyimpulkan isi dan amanat puisi yang disajikan secara tertulis dengan tepat.
2. Siswa dapat melatih pengucapan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
3. Siswa dapat menyebutkan macam – macam tari kreasi daerah setelah membaca teks secara mandiri.
4. Siswa dapat melatih gerak tari kreasi daerah secara berkelompok dengan tekun sesuai arahan guru.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal (<i>Menghargai kedisiplinan siswa</i>)3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <i>sikap disiplin</i> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita – cita.4. Menyanyikan <i>Lagu Halo-Halo Bandung</i>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <i>Nasionalisme</i>.5. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.7. Siswa menyimak penjelasan guru, bahwa hari ini akan mempelajari Puisi dan Budaya tari daerah di Indonesia8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin, kerja sama, dan mandiri</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.	2 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>9. Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia (<i>Guru hari ini akan menceritakan tentang Ibnu Sina</i>).</p> <p>Sebelum membacakan buku, guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. apa yang tergambar pada sampul buku? b. apa judul buku? c. kira-kira buku ini menceritakan apa? d. pernahkah kamu membaca judul seperti itu? e. apa saja yang kamu ingin ketahui dari buku ini? <p>10. Setelah guru membacakan buku, siswa diminta menuliskan kesimpulan / ringkasan cerita pada selembar kertas berwarna.</p>	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar nelayan yang sedang melaut. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang sosok seorang nelayan dan perjuangannya dalam mencari ikan yang akan dinikmati masyarakat. 2. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku Contoh pertanyaan: a. Pernahkah kamu bertemu seorang nelayan? a. Bagaimanakah perasaanmu ketika bertemu seorang nelayan? b. Apakah ada diantara kalian yang bercita-cita menjadi nelayan? 3. Siswa dimotivasi guru bahwa apapun cita-cita mereka, semuanya adalah hal yang baik, dan haruslah berjuang untuk mencapai cita-cita. 4. Siswa mengamati puisi tentang cita-cita yang disajikan guru di depan kelas. 5. Siswa diminta mendiskusikan isi dan amanat puisi tersebut di kelompok. 6. Sebelumnya guru menjelaskan tentang isi dan amanat dalam puisi. 7. Siswa dibagikan lembar kerja berupa tabel dan diminta mengisi tentang isi dan amanat puisi berdasarkan hasil diskusi kelompok sebelumnya. 8. Siswa diingatkan guru untuk selalu menunjukkan sikap bekerjasama dengan baik dalam kelompok. 9. Siswa menyimak pembacaan puisi oleh guru dengan tekun, memperhatikan cara pengucapannya yang tepat. 10. Siswa menirukan pembacaan puisi sebagaimana yang telah dicontohkan oleh guru dengan sebaik – baiknya. 11. Siswa membaca teks pendek tentang tari kreasi daerah. 12. Siswa menyebutkan jenis-jenis tari yang diketahuinya 	7 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	13. Guru mengajak siswa menyaksikan tayangan video tari Giring-Giring, khas Kalimantan. 14. Siswa secara berkelompok berlatih menirukan gerakan pada tari Giring-Giring 15. Siswa diajak <i>bersyukur</i> atas beragamnya kekayaan budaya Indonesia yang dilimpahkan Tuhan YME pada bangsa Indonesia. 16. Siswa menyimak penguatan guru bahwa untuk mencapai cita – cita haruslah <i>disiplin</i> dalam belajar dan selalu berdoa kepada Tuhan YME serta selalu <i>bersyukur</i> atas segala karunia pada bangsa Indonesia. 17. Siswa bermain “ semut – gajah “	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ; <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipahami siswa? • Apa yang belum dipahami siswa? • Bagaimana perasaan selama pembelajaran?. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua, yaitu : <i>meminta orangtua untuk menceritakan tentang tari daerah yang pernah mereka pelajari ketika masih kecil.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>Disiplin, kerjasama, dan syukur</i> 5. Siswa menyanyikan lagu ‘ <i>Aku Seorang Kapiten</i> ’ 6. Siswa melakukan <i>operasi semut</i> untuk menjaga kebersihan kelas. 7. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	1 Menit

C. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Menyimpulkan isi dan amanat puisi.	Tes tertulis	Isian
SBDP	Menyebutkan keragaman tari kreasi daerah	Tes tertulis	Pilihan Ganda

Muatan Bahasa Indonesia

Bacalah puisi – puisi berikut dan tentukan isi serta amanatnya!

1. Puisi 1

Kuingin Menjadi Pilot

Pesawat terbang
membelah angkasa
menimbulkan suara
yang terdengar hingga ke rumahku

Aku ingin menjadi pilot
yang mengendalikan pesawat terbang
berkelana bebas
di angkasa

terbang dari satu kota
ke kota lain
dari satu negara ke negara lain
dari satu pulau ke pulau lain

Sungguh menyenangkan menjadi pilot
akan kugapai cita-citaku
dengan belajar giat
setiap hari

Isi	
Amanat	

2. Puisi 2

Polwan yang Ramah

Aku ingin menjadi polisi
polisi wanita yang anggun
ramah pada semua orang

berseragam polisi
terlihat menawan

menuntun anak-anak
menyeberangkan jalan

membantu ibu-ibu
berkendara dengan baik dan benar

Polisi wanita
itulah cita-citaku

Isi	
Amanat	

3. Puisi 3

Ayah, Bolehkah Aku bercita-cita Menjadi Petani ?

Malam itu
menjelang tidur
aku bertanya pada ayah

Yah, bolehkah aku bercita-cita
menjadi seorang petani
seperti ayah ?

Ayah menjawab,
boleh nak,
menjadi petani
adalah pekerjaan yang sangat mulia

Petani menghasilkan
bahan makanan yang merupakan kebutuhan pokok
manusia

padi, jagung dan sayur mayur

Menjadi petani berarti
telah membantu banyak orang
agar bisa makan nasi

Wujudkan cita-citamu nak
jadilah petani yang pintar dan cerdas
yang kreatif dan inovatif

Isi	
Amanat	

Muatan SBDP

Bacalah teks berikut dan jawab pertanyaannya!

Perkembangan masyarakat dan budaya di suatu negara menyebabkan lahirnya tari kreasi. Lahirnya tari kreasi ini seiring dengan berkembangnya kehidupan masyarakat dan budaya tempat tari modern tersebut berkembang. Oleh karena itu, tidak heran apabila tari kreasi tersebut mempunyai fungsi dan peran tersendiri dalam kehidupan masyarakat dan budaya. Beberapa tari tunggal kreasi Nusantara diantaranya :

Tari Dwimuka

Tari ini adalah bentuk tari tunggal putri yang penyusunannya didasarkan pada latar belakang tari tradisi Topeng Cirebon.

Tari Sekar Putri

Tari Sekar putri merupakan tari tunggal dan tatar Sunda. Tari Sekar Putri diiringi lagu bungur dengan laras pelog atau lanyep dengan pola lantai beragam. Sinopsis Tari Sekar Putri dapat diartikan sebagai sekar adalah bunga dan putri adalah gadis remaja atau putri raja.

Tari Cokek Rengganis

Tari Cokek Rengganis merupakan tari tunggal dari Betawi. Tari ini diciptakan tahun 2002. Tari yang merupakan perkembangan dari Tari Cokek ini lahir dan berkembang pada abad ke 13. Tari ini diciptakan atas kerja sama Subdin Pariwisata Kota Tangerang bersama orang-orang yang peduli terhadap pelestarian bentuk seni tradisional Betawi.

Tari Hudoq

Dalam Tari Hudoq digunakan topeng kayu yang menyerupai binatang buas dan daun pisang atau daun kelapa sebagai penutup tubuh penari. Tarian ini erat hubungannya dengan upacara keagamaan dari kelompok suku Dayak Bahau dan Mondang.

Berdasarkan teks bacaan diatas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Tari yang menggambarkan bunga dan remaja putri adalah
 - A. Tari Kambang Melati
 - B. Tari Sekar Putri
 - C. Tari Hudoq
 - D. Tari Baksa Kembang
2. Tari Cokek Rengganis menggambar tentang
 - A. Pelestarian alam
 - B. Kehidupan di desa
 - C. Kegembiraan saat bermain
 - D. Keceriaan seorang gadis
3. Tari kreasi yang berasal dari Kalimantan salah satunya adalah
 - A. Tari Jaipong
 - B. Tari Pendet
 - C. Tari Hudoq
 - D. Tari Ampar-Ampar Pisang

4. Tari Dwimuka berasal dari daerah
- Banyuwangi
 - Bali
 - Cilegon
 - Cirebon

Penilaian Keterampilan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Instrumen
Bahasa Indonesia	Melatih pengucapan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat	Performance test	Lembar kriteria penilaian
SBDP	Melatih gerak tari kreasi daerah secara berkelompok dengan tekun	Performance test	Lembar kriteria penilaian

Bahasa Indonesia

Kriteria Penilaian Pengucapan Puisi

Petunjuk:

Tuliskan skor dari tiap aspek sesuai dengan pengamatan anda terhadap pembacaan puisi yang dilakukan dengan memperhatikan rubrik yang diberikan pada bawah tabel (rentang skor 1 -3)

No.	Aspek	Skor
1.	Penghayatan / ekspresi / penjiwaan	
2.	Gerak meliputi mimik, gesture dan pantomimik	
3.	Artikulasi / pelafalan	
4.	Intonasi / penekanan	

RUBRIK PEMBERIAN SKOR:

1. Penghayatan / ekspresi / penjiwaan

Skor 3 bila pembaca puisi mampu menunjukkan ekspresi akan penghayatan dan penjiwaan yang sangat baik.

Skor 2 bila pembaca puisi mampu menunjukkan ekspresi akan penghayatan dan penjiwaan yang cukup baik.

Skor 1 bila pembaca puisi menunjukkan ekspresi akan penghayatan dan penjiwaan yang kurang baik.

2. Gerak meliputi mimik, gesture dan pantomimik

Skor 3 bila pembaca puisi mampu menunjukkan mimik, gesture, dan pantomimik yang sangat baik.

Skor 2 bila pembaca puisi mampu menunjukkan mimik, gesture, dan pantomimik yang cukup baik.

Skor 1 bila pembaca puisi menunjukkan mimik, gesture, dan pantomimik yang kurang baik.

3. Artikulasi/Pelafalan

Skor 3 bila pembaca puisi mampu menunjukkan artikulasi/pelafalan yang sangat baik.

Skor 2 bila pembaca puisi mampu menunjukkan artikulasi/pelafalan yang cukup baik.

Skor 1 bila pembaca puisi menunjukkan mimik, artikulasi/pelafalan yang kurang baik.

4. Intonasi dan penekanan

Skor 3 bila pembaca puisi mampu menunjukkan intonasi dan penekanan yang sangat baik.

Skor 2 bila pembaca puisi mampu menunjukkan intonasi dan penekanan yang cukup baik.

Skor 1 bila pembaca puisi menunjukkan intonasi dan penekanan yang kurang baik.

SBDP

Kriteria Gerakan Tari Kreasi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Gerak tari daerah	Siswa dapat memeragakan sebagian besar tari daerah dengan benar.	Siswa dapat memeragakan beberapa gerak tari daerah dengan benar	Siswa dapat memeragakan sebagian kecil dari gerak tari daerah dengan benar.	Siswa dapat memeragakan satu gerakan tari daerah dengan benar

Bentuk penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa tentang tugas dan kehebatan seorang polisi.
- Mengukur keterampilan siswa dalam membuat sebuah karya puisi.
- Mengukur keterampilan siswa dalam menggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisinya.
- Mengukur kemampuan siswa dalam membaca puisi dengan intonasi yang benar.



Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan siswa dalam membuat puisi tentang tugas dan pengabdian seorang polisi serta menuliskan maknanya.	Seluruh bagian puisi berisi tentang tugas dan pengabdian seorang polisi kepada masyarakat dengan sangat lengkap dan masuk di akal beserta maknanya.	Sebagian puisi berisi tentang tugas dan pengabdian seorang polisi kepada masyarakat dengan lengkap dan masuk di akal beserta maknanya.	Hanya sedikit bagian puisi saja yang berisi tentang tugas dan pengabdian seorang polisi kepada masyarakat dengan cukup lengkap namun kurang masuk di akal dan makna tidak sesuai.	Isi puisi tidak berkaitan tentang tugas dan pengabdian seorang polisi kepada masyarakat dan masuk di akal juga tidak disertai dengan menuliskan makna puisi.
Keterampilan menulis puisi	Seluruh isi puisi menggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisinya.	Sebagian isi puisi menggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisinya.	Hanya sedikit bagian isi puisi yang menggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisinya.	Siswa perlu berlatih lagi dalam menggunakan kata sifat yang menjadi bagian dari gagasan pokok setiap bait puisi.
Keterampilan membaca puisi	Siswa mampu membacakan puisi hasil karyanya dengan intonasi yang sangat tepat.	Siswa cukup mampu membacakan puisi hasil karyanya dengan intonasi yang tepat.	Siswa kurang mampu membacakan puisi hasil karyanya dengan intonasi yang cukup tepat.	Siswa perlu berlatih lagi dalam membacakan puisi dengan intonasi yang benar.

1. SBdP

KD SBdP 3.3 dan 3.4

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur kemampuan siswa dalam membuat tari kreasi
- Mengukur keterampilan siswa dalam memeragakan tari hasil kreasi sendiri
- Mengukur kemampuan siswa dalam membuat gerakan harmoni yang sesuai dengan musik yang mengiringi tariannya.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan siswa tentang gerakan Tari Merak asal Jawa Barat	Hasil kreasi tarian siswa sangat jelas terlihat merupakan perpaduan dari gerakan tarian merak.	Hasil kreasi tarian siswa terlihat merupakan perpaduan dari gerakan tarian merak.	Hasil kreasi tarian siswa sedikit terlihat merupakan perpaduan dari gerakan tarian merak.	Hasil kreasi tarian siswa tidak mengandung unsur perpaduan gerakan tari merak.
Keterampilan membuat tarian kreasi	Tarian hasil kreasi siswa sangat sesuai dengan irama dan ketukan lagu yang mengiringi tariannya.	Tarian hasil kreasi siswa sesuai dengan irama dan ketukan lagu yang mengiringi tariannya.	Tarian hasil kreasi siswa cukup sesuai dengan irama dan ketukan lagu yang mengiringi tariannya.	Tarian hasil kreasi siswa tidak sesuai dengan irama dan ketukan lagu yang mengiringi tariannya.
Sikap kerjasama siswa dalam memeragakan tarian hasil kreasi kelompoknya.	Seluruh anggota kelompok sangat kompak dalam memeragakan tarian hasil kreasinya tanpa ada kesalahan.	Hampir semua anggota kelompok sangat kompak dalam memeragakan tarian hasil kreasinya tanpa ada kesalahan.	Beberapa anggota kelompok sangat kompak dalam memeragakan tarian hasil kreasinya dengan sedikit kesalahan.	Seluruh anggota kelompok perlu melatih lagi kekompakkan dalam memeragakan tarian hasil kreasinya.

Refleksi Guru

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Retno Lestari, S. Pd
NIP. 197912272006042008

Retno Lestari, S. Pd
NIP. 197912272006042008